

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN PENGUASAAN KONSEP OLEH SISWA

**(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Natar
pada Materi Pokok Ciri-Ciri MakhluK Hidup
Tahun Ajaran 2013/2014)**

Oleh

FISKA AULIA RAHMAH

Hasil observasi di kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Natar diketahui bahwa keterampilan proses sains belum terasah dan penguasaan konsep siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains dan penguasaan konsep siswa.

Penelitian ini merupakan eksperimental semu dengan desain kelas kontrol tak ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII A dan VII B yang dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa keterampilan proses sains siswa, diperoleh dari rata-rata nilai *N-gain* yang dianalisis secara statistik menggunakan uji-U pada

tarif kepercayaan 5% dan data penguasaan konsep oleh siswa diperoleh dari rata-rata nilai *N-gain* yang dianalisis secara statistik menggunakan uji-t. Data kualitatif berupa angket tanggapan siswa terhadap penggunaan metode inkuiri terbimbing yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Inkuiri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa. Dengan rata-rata *N-gain* yaitu 56,12. Terjadi peningkatan pada setiap indikator KPS, yaitu indikator menginferensi 67,44 % (sedang), menginterpretasi 67,24 % (sedang), mengklasifikasi 49,93% (sedang), mengkomunikasi 42,65 % (sedang), mengidentifikasi 37,21 % (sedang), mengobservasi 34,39 % (sedang). Penggunaan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa yaitu dengan nilai rata-rata *N-gain* yaitu 60,41. Terjadi peningkatan pada setiap indikator penguasaan konsep yaitu indikator C1 74,72% (tinggi), indikator C2 51,68% (sedang). Dengan demikian, pembelajaran menggunakan metode inkuiri terbimbing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa, namun berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep oleh siswa pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup. Siswa 100% memberikan tanggapan positif terhadap metode inkuiri terbimbing.

Kata kunci : Inkuiri Terbimbing, Keterampilan Proses Sains, Penguasaan Konsep, Ciri-Ciri Makhluk Hidup.